

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melalui tahapan analisis dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan:

Pertama, langkah-langkah pembelajaran model *direct instruction* dalam meningkatkan *procedural knowledge* dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Sintaks Penerapan Model <i>Direct Instruction</i>
Tahap Pertama: Orientasi <u>Kegiatan Pembuka</u> <ol style="list-style-type: none">1) Guru dan siswa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.2) Guru mengecek kehadiran siswa.3) Guru membuka pelajaran sambil memberikan apersepsi kepada siswa:4) Guru menyampaikan tema materi pelajaran yang akan dipelajari.5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.6) Guru memberikan petunjuk mengenai prosedur pembelajaran.
Tahap Kedua: Presentasi <u>Kegiatan Inti</u> <ol style="list-style-type: none">1) Guru menyampaikan materi pelajaran, siswa menjelaskan kembali materi pelajaran yang diajarkan guru.2) Guru memberikan representasi visual (demonstrasi) atas materi yang diberikan.3) Guru memastikan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran lewat tanya jawab.
Tahap Ketiga: Praktik yang Terstruktur <ol style="list-style-type: none">1) Siswa menyiapkan alat dan bahan praktikum sesuai dengan pedoman praktik2) Siswa mempraktikkan apa yang dicontohkan oleh guru.3) Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru.4) Siswa melakukan praktik terstruktur berdasarkan pedoman praktik terstruktur.5) Guru memberikan koreksi terhadap kesalahan siswa sewaktu melakukan praktik terstruktur dan memperkuat prosedur praktik terstruktur yang telah benar.
Tahap Keempat: Praktik di Bawah Bimbingan Guru <ol style="list-style-type: none">1) Siswa melakukan praktik sesuai dengan pedoman praktik dan di bawah bimbingan Guru2) Guru mengamati praktik yang dilakukan siswa dan mencatatnya dalam lembar observasi3) Kemudian guru memberikan koreksi terhadap kesalahan siswa sewaktu melakukan praktik di bawah bimbingan guru dan memperkuat prosedur praktik di bawah bimbingan

- guru yang telah benar.
- 4) Di akhir praktik, berdasarkan catatan lembar observasi guru memberitahukan kemajuan masing-masing siswa dan menentukan tahapan praktik siswa selanjutnya: praktik mandiri atau harus mengulang praktik di bawah bimbingan.

Tahap Kelima: Praktik Mandiri

- 1) Siswa melakukan praktik secara mandiri
- 2) Guru menunda respon balik dan memberikannya di akhir rangkaian praktik
- 3) Praktik mandiri dilakukan dengan waktu yang lebih banyak dari praktik terstruktur dan praktik di bawah bimbingan guru
- 4) Siswa membersihkan dan membereskan alat dan tempat praktik, serta menyimpan kembali alat pada tempatnya

Kegiatan Penutup

- 5) Di akhir praktik, guru memberikan gambaran secara umum dan berdiskusi dengan siswa mengenai kegiatan praktik yang sudah dilaksanakan siswa.
- 6) Guru mengecek ulang kehadiran siswa.
- 7) Guru dan siswa berdoa bersama untuk mengakhiri praktik.
- 8) Guru sebagai asesor, dan penanggungjawab seluruh program pembelajaran, mengamati, mengevaluasi hasil belajar, mengevaluasi proses dan program pembelajaran.

Kedua, interaksi-interaksi yang terjadi antara guru dengan murid selama proses belajar menggunakan model *direct instruction* ini adalah sebagai berikut:

Tahapan model <i>direct instruction</i>	Peran dalam interaksi belajar	
	Guru	siswa
1. Orientasi	Mengecek kehadiran; motivator belajar; mempersiapkan siswa menerima materi pelajaran	Dicek kehadirannya; menerima motivasi dari guru; menyiapkan diri menerima materi pelajaran.
2. Presentasi	Menjelaskan materi pelajaran; fasilitator belajar siswa.	Mempelajari materi pelajaran dengan difasilitasi guru.
3. Praktek terstruktur	Memandu siswa melakukan praktik; motivator siswa melalui penguatan.	Melakukan praktik secara sungguh-sungguh dengan mengikuti panduan guru dan pedoman praktik
4. Praktek di bawah bimbingan guru	Membimbing praktik siswa melalui koreksi dan respon balik; motivator siswa melalui penguatan	Mealkukan praktik secara sungguh-sungguh berdasarkan pedoman praktik dan memperhatikan koreksi guru
5. Praktek mandiri	Mengamati praktek; sebagai asesor siswa; penanggung jawab seluruh program pembelajaran	Diamati dan dievaluasi oleh guru

Ketiga, agar model *direct instruction* dapat diterapkan dengan baik, memerlukan prasyarat-prasyarat penerapan yang harus dipenuhi yaitu: (1) komitmen guru untuk terus konsisten dan profesional pada saat melaksanakan

proses pembelajaran, terutama pembelajaran praktik. (2) Sarana praktik yang sesuai dengan standar sarana prasarana (PP19/2005). (3) Perkembangan kompetensi siswa yang terus diamati melalui lembar observasi kinerja.

Keempat, guru dan siswa memandang penerapan model *direct instruction* secara positif (baik).

B. Implikasi

1. Bagi siswa, model *direct instruction* ini membuat siswa dapat lebih efektif dalam melaksanakan pembelajaran praktik.
2. Bagi guru, menerapkan model *direct instruction* merupakan tantangan dan wahana untuk menunjukkan kinerja sebagai guru yang profesional. Karena dalam menerapkan model *direct instruction* guru berperan sebagai motivator, fasilitator, pemandu, pembimbing, asesor dan penanggung jawab seluruh program pembelajaran, mengamati, mengevaluasi hasil, proses & program pembelajaran.
3. Bagi sekolah, model *direct instruction* ini merupakan model alternatif yang dapat membantu sekolah mengembangkan pembelajaran untuk menghasilkan siswa-siswa yang kompeten.

C. Rekomendasi

1. Bagi guru mata pelajaran produktif, model *direct instruction* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif untuk mata pelajaran produktif yang bersifat pembelajaran praktikum.

2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dikembangkan lebih jauh bagaimana penerapan model *direct instruction* untuk sekolah-sekolah yang masih belum memenuhi standar sarana dan prasarannya, juga perlu dikembangkan lebih jauh agar lebih efisien dalam pelaksanaan pembelajarannya.

